

**HUBUNGAN EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MURID**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Mencapai Gelar S-1 Ilmu Komunikasi



Oleh

Metalia Putri Pratiwi

L100110086

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

Syarat Persetujuan artikel publikasi ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi tugas akhir:

Nama : Palupi, MA dan Joko Sutarso, M.Si

Telah membaca, mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Metalia Putri Pratiwi

Nim : L100110086

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DENGAN PRESTASI AKADEMIK (Studi Korelasi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Murid dengan Prestasi Akademik Murid Program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, sehingga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I

Palupi, MA

NIK. 1169

Pembimbing II

Joko Sutarso, M.Si

NIP. 132058076

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DENGAN PRESTASI AKADEMIK MURID

METALIA PUTRI PRATIWI
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail : metalpahala@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi antarpribadi terjadi dalam pendidikan yaitu dalam proses belajar-mengajar yang terjalin antara guru dan murid program akselerasi di SMAN 3 Surakarta. Dalam satu tahun ajaran murid program akselerasi menempuh waktu kurang dari 8 bulan dimana prestasi akademik harus diperoleh setiap murid untuk naik kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara komunikasi antarpribadi guru dan murid dengan prestasi akademik murid program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta. Keefektifan komunikasi antarpribadi diukur dengan lima dimensi yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Sample yang digunakan adalah seluruh siswa kelas 2 program akselerasi SMAN 3 Surakarta yang berjumlah 59 orang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatif dengan menggunakan analisis korelasi Spearman. Hasil penelitian dengan kaidah korelasi Spearman menunjukkan diperoleh r_s sebesar 0.883 pada level signifikansi 0.01. Dimana kaidah korelasi Spearman yaitu $r_s > 0$ maka H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi antarpribadi mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik pada level 0.01.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Prestasi Akademik, Kuantitatif, Korelasi

**THE CORRELATION BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION
EFFECTIVENESS WITH STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT**

METALIA PUTRI PRATIWI
Communication Science Courses
Faculty of Communication and Informatics
University of Muhammadiyah Surakarta
E-mail : metalpahala@gmail.com

ABSTRACT

Interpersonal communication applied in the learning process between teachers and students in the acceleration program of SMAN 3 Surakarta. Academic year of acceleration program takes less than eight months, which the academic achievement must be obtained each student to keep up a class. The purpose of this research is to know significant correlation of interpersonal communication between teacher and student with academic achievement on student acceleration program of SMA Negeri 3 Surakarta. Interpersonal communication effectiveness is measured by the five dimensions; openness, empathy, support, and positive sense of equality. This research take sample 59 peoples from 2nd grade students acceleration program of SMA Negeri 3 Surakarta. This is a quantitative explanatif research using Spearman correlation analysis. Results of the research using Spearman correlation showed rs obtained by 0.883 at 0.01 significance level. In the Spearman correlation the H_a is accepted if $rs > 0$. In conclusion the effectiveness of interpersonal communication has a significant correlation with academic achievement at respectively level of 0.01.

Keywords: Interpersonal Communication, Academic Achievement, Quantitative, Correlation

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam proses interaksi tersebut terdapat hal penting yang mendukung suatu hubungan,

salah satunya adalah komunikasi.

Komunikasi dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Komunikasi juga terjadi dalam pendidikan yaitu dalam proses belajar-mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Komunikasi yang terjalin antara guru

dan murid merupakan komunikasi antarpribadi. Komunikasi antara guru dan murid terjalin tentang hal yang bersifat akademis maupun non akademis. Salah satunya adalah komunikasi antarpribadi yang terjalin antara guru dan murid program akselerasi di SMA Negeri 3 Surakarta.

Dalam satu tahun ajaran murid program akselerasi menempuh waktu kurang dari 8 bulan yang mana murid reguler menempuhnya dalam waktu satu tahun atau 12 bulan. Sehingga murid dituntut untuk mengejar materi pelajaran di sekolah namun tidak boleh meninggalkan prestasi akademik. Prestasi akademik menurut Sobur dalam Chairiyati (2012) adalah merupakan perubahan dalam kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu

dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk mengetahui korelasi antara efektifitas komunikasi antarpribadi dengan prestasi akademik, karena jika dalam proses belajar mengajar demi mendapat prestasi akademik, komunikasi antarpribadi antara guru dan murid hanya sebatas di dalam kelas, namun untuk kelas akselerasi dengan murid yang terbatas, guru memberikan perlakuan dan perhatian khusus dimana murid bisa menjalin komunikasi antarpribadi yang efektif.

Meninjau dari penelitian sebelumnya yang berjudul **Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi**

Universitas Bina Nusantara oleh Lisu Purnama Sari Fakultas Psikologi Universitas Bina Nusantara pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan efektifitas komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian menggunakan metode survey dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa koefisien relasi (r) = 0,238 taraf signifikansi = 0,030 ($P > 0,05$) berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara efektifitas komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa.

Sedangkan tinjauan penelitian yang kedua berjudul **Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen dengan Prestasi Akademik Mahasiswa**

Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma oleh Dr. Awaluddin Tjalla Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dengan prestasi akademik. Penelitian menggunakan metode survey dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa koefisien relasi (r) = 0,36 taraf signifikansi = 0,200 ($P > 0,05$) berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dengan prestasi akademik.

Sedangkan penelitian sekarang yang berjudul **Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Antarpribadi dengan Prestasi Akademik (Studi Korelasi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan**

Murid dengan Prestasi Akademik

Murid Program Akselerasi SMA

Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran

2014/2015) merupakan penelitian

kuantitatif korelasional yang

tujuannya untuk menguji ada atau

tidaknya hubungan yang signifikan

antara efektifitas komunikasi

antarpribadi guru dengan prestasi

akademik murid program akselerasi

SMA Negeri 3 Surakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan yang

signifikan antara efektifitas

komunikasi antarpribadi guru dan

murid dengan prestasi akademik

murid program Akselerasi SMA

Negeri 3 Surakarta?

C. LANDASAN TEORI

1. Komunikasi

Lunandi dalam Gunawati

(2006) menyatakan bahwa

komunikasi dapat membuat

komunikasikan dan komunikasikan

saling menerima umpan balik

dari gagasan, pikiran maupun

pendapat yang diutarakan.

Menurut Yoseph. A.

Devito dalam Effendy (2001 : 6),

terdapat beberapa teori

komunikasi berdasarkan level

komunikasi, yaitu Komunikasi

Intrapribadi, Komunikasi

Antarpribadi, Komunikasi

Kelompok, Komunikasi Massa

dan Komunikasi Antarbudaya.

Dalam penelitian ini

meggunakan level komunikasi

antarpribadi yang memfokuskan

pada hubungan individu satu

terhadap individu lainnya.

2. Komunikasi Antarpribadi

Menurut Suciati (2015 : 3) komunikasi antarpribadi adalah sebuah bentuk komunikasi yang terdiri dari dua orang dengan hubungan yang mantap, hubungan personal yang saling menguntungkan serta adanya kesadaran dari masing-masing partisipan untuk berpikir positif tentang hubungan mereka

Menurut Yoseph Devito dalam Fajar (2009) komunikasi antarpribadi bisa efektif dengan melihat lima hal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Komunikasi yang terjalin merupakan salah satu cara bagi guru dan muridnya dalam menjalin hubungan antarpribadi yang ditujukan untuk mendukung muridnya dalam melakukan belajar dalam program akselerasi. Jika komunikasi antarpribadi dapat terjalin secara efektif maka

diharapkan akan memiliki efek pada proses belajar mengajar yang bertujuan pada hasil prestasi akademik murid.

3. Prestasi Akademik

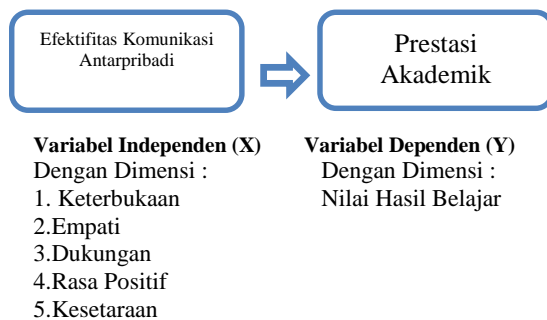
Prestasi akademik menurut Sobur dalam Chairiyati (2012) merupakan perubahan dalam kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan tetapi adanya situasi belajar.

Prestasi akademik biasanya dicapai oleh individu yang sedang atau sudah melewati proses kegiatan belajar secara formal. Prestasi akademik para siswa program akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta berupa prestasi belajar yang diperoleh selama mengikuti proses belajar selama 2 tahun. Prestasi

akademik ini merupakan syarat mutlak yang harus dicapai siswa program akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta untuk naik kelas.

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka peneliti mengoperasionalkan dengan diubah menjadi variabel. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



E. HIPOTESIS

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara efektifitas

komunikasi antarpribadi guru dan murid dengan prestasi akademik murid program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta.

2. Ha : Ada hubungan yang signifikan antara efektifitas komunikasi antarpribadi guru dan murid dengan prestasi akademik murid program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti apakah efektifitas komunikasi antarpribadi antara guru dan murid memiliki hubungan yang

signifikan terhadap prestasi belajar para murid.

2. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua murid kelas XI program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 59 orang.

Sample yang diambil adalah semua yang termasuk populasi yaitu murid kelas XI program Akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta yang berjumlah 59 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data yang didapat peneliti dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sample.

4. Uji Validitas dan Rehabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content*)

dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment (Pearson's Correlation)* dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 11.5. Uji validitas dalam penelitian ini memakai signifikansi 5% dengan jumlah responden (n) 59 orang yang berarti $df=(n-2)=57$. Pernyataan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > 0,256$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < 0,256$. Hasil dari uji validitas yaitu nilai r_{hitung} masing-masing nomer pernyataan dari kuesioner lebih besar dari nilai $r_{tabel}=0,256$.

Sedangkan uji rehabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 11.5. Pernyataan dalam kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil nilai $Alpha > 0,6$ sedangkan jika hasil nilai $Alpha < 0,6$ maka pernyataan dalam kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Hasil dari uji reabilitas diperoleh angka koefisien reabilitas diatas 0,6240 yang berarti lulus uji reabilitas.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisisnya adalah analisis *Spearman's Rho Rank – Order Correlations*). Rumus teknik statistik ini digunakan untuk mencari koefesien korelasi atau derajat kekuatan hubungan antara data ordinal/interval dan data ordinal lainnya. (Kriyantono, 2006 : 178).

G. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh, diolah menjadi data korelasi antara variabel efektifitas komunikasi antarpribadi dengan prestasi nilai akademik keseluruhan mata pelajaran

menggunakan teknik Spearman dan menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil korelasi efektifitas komunikasi dengan nilai prestasi akademik

		Correlations					
		Keterbukaan	Empati	Dukungan	Rasa Positif	Kesetaraan	Nilai
Spearman's rho	Keterbukaan	1,000	,230	,337	,291	,180	,375
	Correlation Coefficient		,080	,009	,025	,172	,003
	Sig. (2-tailed)		,59	,59	,59	,59	,59
Empati	Keterbukaan	,230	1,000	,501	,521	,425	,838
	Correlation Coefficient			,000	,000	,001	,000
	Sig. (2-tailed)			,59	,59	,59	,59
Dukungan	Keterbukaan	,337	,501	1,000	,422	,291	,703
	Correlation Coefficient				,001	,025	,000
	Sig. (2-tailed)				,59	,59	,59
Rasa Positif	Keterbukaan	,291	,521	,422	1,000	,488	,621
	Correlation Coefficient					,000	,000
	Sig. (2-tailed)					,59	,59
Kesetaraan	Keterbukaan	,180	,425	,291	,488	1,000	,514
	Correlation Coefficient						,000
	Sig. (2-tailed)						,59
Nilai	Keterbukaan	,375	,838	,703	,621	,514	1,000
	Correlation Coefficient						
	Sig. (2-tailed)						
	N	59	59	59	59	59	59

**.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan data tentang hubungan efektifitas komunikasi antarpribadi dengan nilai prestasi akademik yang keseluruhan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada level 0.01. Korelasi yang paling besar ditunjukkan oleh dimensi empati yaitu sebesar 0,838.

Hasil penelitian diatas merupakan hasil tabulasi silang antara efektifitas komunikasi

antarpribadi dengan prestasi akademik murid program akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta.

Uji korelasi ini dibantu dengan menggunakan SPSS for windows versi 11.5. Hasil uji korelasi bivariat spearman diperoleh sebesar 0.883 seperti dibawah ini :

Tabel 2
Hubungan antara efektifitas komunikasi antarpribadi dengan prestasi akademik

Correlations

		Efektifitas komunikasi antarpribadi	Nilai
Spearman's rho Efektifitas komunikasi Antarpribadi	Correlation Coef	1.000	.883**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	59	59
Nilai	Correlation Coef	.883**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan skala Guilford, dengan hasil $r_s = 0.883$ dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, dapat

diambil kesimpulan bahwa efektifitas komunikasi antarpribadi antara guru dan murid memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik.

2. Pembahasan

Beberapa responden memiliki keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan yang tinggi, hal ini menjadikan komunikasi yang dijalin antara guru dan murid efektif.

Hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi Spearman antara efektifitas komunikasi antarpribadi dengan prestasi akademik memakai bantuan SPSS for windows versi 11.5 diperoleh r_s sebesar 0.883. Sesuai dengan kaidah Spearman, yaitu $r_s > 0$, maka H_a (Hipotesis alternatif) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas komunikasi antarpribadi

guru dan murid dengan prestasi akademik murid program akselerasi SMA Negeri 3 surakarta diterima.

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan diantara variabel yang diteliti, terdapat skala 0,40 – 0,7 untuk koefisiensi korelasi yang cukup berarti, sedangkan skala 0,71 – 0,90 untuk koefisiensi korelasi yang kuat. Dengan rs sebesar 0,883 menunjukkan berada dalam skala 0,71 – 0,90 yang berarti koefisiensi korelasi yang kuat. Hubungan yang ada bersifat positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efektifitas komunikasi antarpribadi guru dan murid maka semakin tinggi prestasi akademik.

H. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti, sesuai dengan kaidah korelasi Spearman menunjukkan diperoleh rs sebesar 0.883 pada level signifikansi 0.01. Sesuai dengan kaidah Spearman, yaitu $rs > 0$, maka H_a yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas komunikasi antarpribadi guru dan murid dengan prestasi akademik murid program akselerasi SMA Negeri 3 surakarta diterima pada level 0.01.

Maka diperoleh kesimpulan yaitu efektifitas komunikasi antarpribadi mempunyai hubungan yang kuat dengan prestasi akademik. Hubungan yang terjadi bersifat positif yaitu semakin tinggi efektifitas komunikasi antarpribadi guru dengan murid maka semakin tinggi prestasi akademik.

2. Saran

Adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian penulis terhadap penelitian ini, penulis ingin memberikan saran diantaranya:

- a. Untuk melakukan aktivitas belajar mengajar perlu ditingkatkan komunikasi antarpribadi yang dijalin, hal ini tidak hanya sebagai faktor peningkatan nilai prestasi akademik murid, namun juga mampu meningkatkan prestasi non akademik murid yang mungkin murid belum pernah mengungkapkan bakatnya. Dengan adanya keterbukaan maka hal tersebut mampu membuat prestasi akademik maupun non akademik lebih tinggi.
- b. Indikator empati dalam efektivitas komunikasi

antarpribadi dapat lebih efektif digunakan pada mata pelajaran Matematika untuk mendukung perolehan nilai prestasi akademik murid yang kurang tinggi pada mata pelajaran ini.

- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian yang sekarang untuk mengganti variabel efektifitas komunikasi antarpribadi dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar murid.

PERSANTUNAN

Makalah ini disusun agar dapat memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Terselesaikannya makalah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Ibu Palupi, MA selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

yang sekaligus menjadi pembimbing I dan bapak Joko Sutarso, M. Si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan waktu, nasehat dan bimbingannya penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairiyati. 2012. *Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Bina Nusantara*. Skripsi. Universitas Bina Nusantara. Malang : 2013.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawati, R., Hartati dan S., Listiara, A. 2006. *Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNDIP*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro vol.3 no.2. Yogyakarta : 2006.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Group.
- Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal : Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta : Buku Litera.